

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, saat ini Indonesia tengah berada dalam masa *bonus demografi*, di mana penduduk usia produktif (15–64 tahun) mencapai lebih dari 68% dari total populasi. Kondisi ini menjadi peluang besar bagi pembangunan ekonomi, namun di sisi lain dapat menjadi tantangan apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja meningkat, kesempatan kerja yang tersedia tidak sebanding. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi terdapat pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 11,45%, disusul lulusan SMA sebesar 8,55%, lulusan diploma 6,69%, lulusan universitas 6,97%, lulusan SMP 5,87%, dan yang terendah pada lulusan SD ke bawah sebesar 3,13%. Menariknya, tingginya pengangguran pada lulusan pendidikan menengah dan tinggi menunjukkan bahwa pendidikan formal belum sepenuhnya mampu menjamin terserapnya lulusan di dunia kerja. Dari fenomena di atas, seharusnya dapat dijadikan sebagai pertimbangan akan realita saat ini bahwa banyaknya tingkat pengangguran dari lulusan universitas, maka dalam hal ini yang menjadi salah satu upaya melakukan pengurangan jumlah angka pengangguran ialah melakukan kegiatan kewirausahaan.

Perkembangan revolusi industri 4.0 semakin memperketat persaingan kerja, di mana tenaga kerja dituntut memiliki keterampilan yang lebih spesifik, adaptif terhadap teknologi, dan mampu bersaing tidak hanya dengan sesama tenaga kerja lokal, tetapi juga dengan tenaga kerja global. Kondisi ini menuntut individu untuk memiliki alternatif selain mencari pekerjaan, salah satunya adalah menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

Kewirausahaan menjadi salah satu solusi strategis dalam mengurangi pengangguran karena dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pola pikir, sikap, dan keterampilan dalam mengidentifikasi peluang bisnis, mengambil risiko secara terukur, berinovasi, dan mengembangkan usaha. Melalui pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, mahasiswa dibekali wawasan mengenai proses membangun usaha, mengelola sumber daya, hingga strategi pemasaran.

Jurusan Administrasi Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis, misalnya, telah memberikan bekal kewirausahaan melalui mata kuliah khusus, seminar, serta program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan (PKM-K). Pengetahuan ini mencakup berbagai informasi yang diperoleh melalui pembelajaran formal, pelatihan, maupun pengalaman langsung. Bekal tersebut diharapkan mampu membentuk mental wirausaha yang percaya diri, kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada.

Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah dibekali pengetahuan kewirausahaan, masih banyak yang belum memulai usaha sendiri. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pada tahun akademik 2024/2025, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki 3.686 mahasiswa yang tersebar di delapan jurusan, yaitu Teknik Perkapalan, Teknik Sipil, Administrasi Niaga, Bahasa, Teknik Elektro, Teknik Informatika, Teknik Mesin, dan Kemaritiman. Dengan potensi jumlah mahasiswa yang besar dan dukungan pendidikan kewirausahaan yang telah diberikan, penting untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana peran pengetahuan kewirausahaan dalam mendorong mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah dalam peraturan ini adalah, apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa politeknik negeri bengkalis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian atas rumusan masalah yang telah dipaparkan ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tanggapan responden mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Untuk menganalisis tanggapan responden mengenai Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dalam mengaplikasikan teori-teori mata kuliah yang di peroleh selama perkuliahan khususnya di bidang Kewirausahaan di Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis
Hasil penelitain ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan minat mahasiswa, sehingga dapat memberikan masukan dalam meningkatkan sistem pembelajaran kewirausahaan dan dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan karir yang matang.
3. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah khusunya dalam meningkatkan pendidikan kewiraushaan di berbagai jenjang pendidikan baik dalam pendidikan menengah atas maupun perguruan tinggi.

1.5 Sitematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian proposal, Berikut adalah sistematika penelitian yang diusulkan:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini di uraikan landasan teori teori yang berisi tentang mendukung penelitian yaitu tentang teori kewirausahaan serta hal-hal yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Kemudian mendeskripsikan hasil analisis data dan pembahasan yang di buktikan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data yang di dapatkan dari kuisioner mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis, mendeskripsikan hasil analisis data, dan pembahasan yang dibuktikan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran yang akan disampaikan oleh penulis.